

21

LEMBAR HASIL PENILAIAN  
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Mediasi Penal Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia  
 Jumlah Penulis : 1 Orang  
 Nama-nama Penulis : Sahuri Lasmadi  
 Status Penulis : Penulis ke 1  
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : INOVATIF Jurnal Ilmu Hukum  
 b. Nomor ISSN : ISSN: 19107-6681  
 c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.4, No.5, Juli 2011  
 d. Penerbit : Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Hukum Unja  
 e. DOI Artikel (jika ada) :  
 f. Alamat Web Jurnal : <https://online-journal.unja.ac.id/jimih/issue/view/127>  
<https://online-journal.unja.ac.id/jimih/article/view/530>  
 g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi \*\*)   
 (beri tanda  $\checkmark$  yang dipilih)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi   
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks (\*\*\*)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional (***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
	<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>9</b>
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 100% x Nilai Akhir yang diperoleh = 9 x 1 = 10				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang tidak terakreditasi namun mempunyai ISSN: 19107-6681 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah. Karena dalam artikel membahas Mediasi Penal Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia dengan Pokok pembahasan mediasi penal merupakan Alternatif penyelesaian perkara pidana di luar jalur penal. Dalam penyelesaian perkara pidana jika menempuh jalur penal biasanya selalu adanya penjatuhan pidana oleh hakim terhadap pelaku, hal ini secara filosofis kadang-kadang tidak memuaskan semua pihak, oleh karena itu perlu adanya pemikiran penyelesaian perkara pidana melalui jalur ADR (Alternative Dispute Resolution) dengan maksud agar dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antara pelaku dengan korban.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan Tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang pemikiran untuk menyelesaikan perkara pidana melalui jalur mediasi penal sebagai upaya untuk menyelesaikannya konflik yang terjadi

- secara menyeluruh sehingga para pihak yang berpekar dapat menyelesaikan masalah dengan kesadaran sendiri dengan mengutamakan saling pengertian dan penghormatan kepada hak-hak korban.
3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena metode yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip hukum maupun doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian perkara di luar pengadilan jangan menimbulkan persoalan-persoalan hukum baru, terutama terhadap lembaga peradilan yang tidak mempunyai fungsi sama sekali. Dalam konteks demikian jika dimungkinkan adanya jalur penyelesaian hukum di luar pengadilan, hanya merupakan penyeimbang dari kebijakan penal dan merupakan alternatif kebijakan non penal.
  4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan, perlu adanya terobosan dalam sistem peradilan pidana untuk mengupayakan adanya mediasi penal. Adapun latar belakang pemikirannya ada yang dikaitkan dengan ide-ide pembaharuan hukum pidana (*penal reform*), dan ada yang dikaitkan dengan masalah pragmatisme. Latar belakang ide-ide "*penal reform*" itu antara lain ide perlindungan korban, ide harmonisasi, ide *restorative justice*, ide mengatasi kekakuan/formalitas dalam sistem yang berlaku, ide menghindari efek negatif dari sistem peradilan pidana dan sistem pemidanaan yang ada saat ini, khususnya dalam mencari alternatif lain dari pidana penjara (*alternative to imprisonment/alternative to custody*).
  5. Tulisan dalam artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Hukum UNJA dengan nama Jurnal; *INOVATIF* yang memiliki ISSN: 19107-6681, <https://online-journal.unja.ac.id/jimih/issue/view/127>.
  6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021  
REVIEWER : X / 2 \*\*)

Nama: **Prof. Dr. Bahar Johan Nasution, S.H., M.Hum.**  
NIP: 195703111989021002  
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**  
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

LEMBAR HASIL PENILAIAN  
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Mediasi Penal Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia  
 Jumlah Penulis : 1 Orang  
 Nama-nama Penulis : Sahuri Lasmadi  
 Status Penulis : Penulis ke 1  
 Identitas Jurnal Ilmiah :  
     a. Nama jurnal : INOVATIF Jurnal Ilmu Hukum  
     b. Nomor ISSN : ISSN: 19107-6681  
     c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.4, No.5, Juli 2011  
     d. Penerbit : Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Hukum Unja  
     e. DOI Artikel (jika ada) :  
     f. Alamat Web Jurnal : <https://online-journal.unja.ac.id/jimih/issue/view/127>  
     : <https://online-journal.unja.ac.id/jimih/article/view/530>  
     g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi \*\*)  
 (beri tanda  $\checkmark$  yang dipilih)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks \*\*\*)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional ***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
<b>Total</b>				<b>10</b>	<b>9</b>
Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 100% x Nilai Akhir yang diperoleh = 9 x 1 = 9					

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang tidak terakreditasi namun mempunyai ISSN: 19107-6681 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah. Karena dalam artikel membahas Mediasi Penal Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia dengan Pokok pembahasan mediasi penal merupakan Alternatif penyelesaian perkara pidana di luar jalur penal. Dalam penyelesaian perkara pidana jika menempuh jalur penal biasanya selalu adanya penjatuhan pidana oleh hakim terhadap pelaku, hal ini secara filosofis kadang-kadang tidak memuaskan semua pihak, oleh karena itu perlu adanya pemikiran penyelesaian perkara pidana melalui jalur ADR (Alternative Dispute Resolution) dengan maksud agar dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antara pelaku dengan korban.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang pemikiran untuk menyelesaikan perkara pidana melalui jalur mediasi penal sebagai upaya untuk menyelesaikannya konflik yang terjadi secara

menyeluruh sehingga para pihak yang berpekara dapat menyelesaikan masalah dengan kesadaran sendiri dengan mengutamakan saling pengertian dan penghormatan kepada hak-hak korban.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena metode yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip hukum maupun doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian perkara di luar pengadilan jangan menimbulkan persoalan-persoalan hukum baru, terutama terhadap lembaga peradilan yang tidak mempunyai fungsi sama sekali. Dalam konteks demikian jika dimungkinkan adanya jalur penyelesaian hukum di luar pengadilan, hanya merupakan penyeimbang dari kebijakan penal dan merupakan alternatif kebijakan non penal.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan, perlu adanya terobosan dalam sistem peradilan pidana untuk mengupayakan adanya mediasi penal. Adapun latar belakang pemikirannya ada yang dikaitkan dengan ide-ide pembaharuan hukum pidana (*penal reform*), dan ada yang dikaitkan dengan masalah pragmatisme. Latar belakang ide-ide "*penal reform*" itu antara lain ide perlindungan korban, ide harmonisasi, ide *restorative justice*, ide mengatasi kekakuan/formalitas dalam sistem yang berlaku, ide menghindari efek negatif dari sistem peradilan pidana dan sistem pemidanaan yang ada saat ini, khususnya dalam mencari alternatif lain dari pidana penjara (*alternative to imprisonment/alter-native to custody*).
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Hukum UNJA dengan nama Jurnal; *INOVATIF* yang memiliki ISSN: 19107-6681, <https://online-journal.unja.ac.id/jimih/issue/view/127>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 3 Juni 2021

REVIEWER : 1 / 2 \*\*)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**

NIP: **195503231984031001**

Jabatan Fungsional: **Guru Besar**

Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**